

SKRIPSI
ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN RUMAH
IBADAH GEREJA HURIA KRISTEN INDONESIA (HKI) BANDUNG
SELATAN DI BALEENDAH

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh

Jesy Martha Aprillia Panjaitan 2007651

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

LEMBAR HAK CIPTA
ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN RUMAH
IBADAH GEREJA HKI BANDUNG SELATAN DI BALEENDAH

Oleh

Jesy Martha Aprillia Panjaitan

2007651

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

©Jesy Martha Aprillia, 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang – undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN RUMAH IBADAH
GEREJA HKI BANDUNG SELATAN DI BALEENDAH

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

Pembimbing II


Sri Wahyuni, S.Pd., M.A.
NIP. 198808222020122003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi


Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN RUMAH IBADAH GEREJA HKI BANDUNG SELATAN DI BALEENDAH

Jesy Martha Aprillia

2007651

E-mail: jesyapriilia@upi.edu

ABSTRAK

Kemajemukan agama (*Religious Plurality*) di suatu daerah mempunyai potensi untuk melahirkan atau membangkitkan konflik di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Konflik terjadi bukan dikarenakan agama tersebut, melainkan biasanya terjadi karena adanya kesalahpahaman antar penganut agama tersebut. Penelitian ini membahas konflik sosial yang terjadi dalam proses pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan di Baleendah, yang dipicu oleh perbedaan kepentingan antara komunitas warga setempat dan pihak gereja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor penyebab konflik, dampak yang ditimbulkan, serta upaya penyelesaian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik dipicu oleh penerapan kebijakan pemerintah mengenai perizinan rumah ibadah, ketakutan akan doktrinisasi, dan kurangnya komunikasi antara pihak gereja dan masyarakat. Selain itu, munculnya prasangka sosial dan interpretasi negatif terhadap aktivitas keagamaan memperburuk situasi. Dampak dari konflik ini mencakup terganggunya kegiatan peribadatan, munculnya polarisasi sosial, serta terbatasnya ruang dialog antara kedua belah pihak. Teori konflik sosial dari Ralf Dahrendorf digunakan untuk menganalisis dinamika kekuasaan yang timpang antara masyarakat mayoritas dan minoritas. Konflik ini mencerminkan ketegangan struktural yang dipengaruhi oleh regulasi pemerintah yang ambigu dan lemahnya perlindungan hukum bagi kelompok minoritas. Teori konflik Randall Collins mengajarkan bahwa konflik adalah bagian dari dinamika sosial yang tidak dapat dihindari. Namun, jika dikelola dengan baik, dapat menciptakan perubahan sosial yang positif. Berbagai upaya penyelesaian seperti mediasi, diskusi bersama, dan langkah preventif dilakukan namun menghadapi banyak hambatan. Partisipan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, pertama, Informan kunci yang terdiri dari Pendeta Gereja HKI Bandung Selatan, Pengurus RW, Majelis Jemaat Gereja, dan Pengurus Masjid. Untuk informan Ahli dalam penelitian ini adalah salah satu dosen di Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki wawasan mendalam mengenai konflik sosial. Sedangkan, untuk informan pendukung terdiri dari Panitia pembangunan Gereja dan Warga sekitar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelesaian konflik

memerlukan pendekatan multiaspek yang melibatkan pemerintah, tokoh masyarakat, dan organisasi lintas agama untuk menciptakan ruang dialog yang inklusif. Studi ini juga merekomendasikan penguatan regulasi yang melindungi hak beribadah serta peningkatan kesadaran sosial untuk mengurangi potensi konflik di masa mendatang.

Kata kunci: *Konflik sosial, Pembangunan gereja, Perizinan rumah ibadah, Teori konflik*

ANALYSIS OF SOCIAL CONFLICT IN THE CONSTRUCTION OF A HOUSE OF WORSHIP FOR THE HKI CHURCH OF SOUTH BANDUNG IN BALEENDAH

Jesy Martha Aprillia

2007651

E-mail: jesyapriilia@upi.edu

ABSTRACT

Religious plurality in an area has the potential to give birth to or raise conflict in the midst of community life. Conflict occurs not because of the religion, but usually occurs because of misunderstandings between adherents of the religion. This study discusses the social conflict that occurred in the process of building the HKI South Bandung Church in Baleendah, which was triggered by differences in interests between the local community and the church. The purpose of this study is to identify the factors causing the conflict, the impacts caused, and the efforts made to resolve it. A qualitative approach with a case study method was used to obtain data through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that the conflict was triggered by the implementation of government policies regarding the licensing of places of worship, fear of indoctrination, and lack of communication between the church and the community. In addition, the emergence of social prejudice and negative interpretations of religious activities worsen the situation. The impacts of this conflict include disruption of religious activities, the emergence of social polarization, and limited space for dialogue between the two parties. Ralf Dahrendorf's social conflict theory is used to analyze the dynamics of unequal power between the majority and minority communities. Randall Collins' conflict theory teaches that conflict is an unavoidable part of social dynamics. However, if managed properly, it can create positive social change. Various efforts to resolve the issue such as mediation, joint discussions, and preventive measures have been carried out but have faced many obstacles. Participants in this study were divided into three categories, first, Key informants consisting of the Pastor of the HKI South Bandung Church, RW Administrators, Church Congregation Council, and Mosque Administrators. The Expert informant in this study is a lecturer at the Indonesian Education University who has deep insight into social conflict. Meanwhile, the supporting informants consist of the Church Development Committee and local residents. This study concludes that conflict resolution requires a multi-aspect approach involving the government, community leaders, and interfaith organizations to create an inclusive dialogue space. This study also recommends strengthening regulations that protect the right to worship and increasing social awareness to reduce the potential for future conflict. This conflict reflects structural tensions influenced by ambiguous government regulations and weak legal protection for minority groups. Various

efforts to resolve the conflict such as mediation, joint discussions, and preventive measures have been carried out but face many obstacles. This study concludes that conflict resolution requires a multi-aspect approach involving the government, community leaders, and interfaith organizations to create an inclusive space for dialogue. This study also recommends strengthening regulations that protect the right to worship and increasing social awareness to reduce the potential for future conflict.

Keywords: Social conflict, Church construction, House of worship licensing, Conflict theory

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR HAK CIPTA	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	20
1.1 Latar Belakang Penelitian	20
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	25
1.2.1 Rumusan Masalah Umum	25
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus	25
1.3 Tujuan Penelitian.....	25
1.3.1 Tujuan Umum	25
1.3.2 Tujuan Khusus	25
1.4 Manfaat Penelitian.....	26
1.4.1 Manfaat Teoretis	26
1.4.2 Manfaat Praktis	26
1.5 Struktur Organisasi.....	26
BAB II KAJIAN TEORI	28
2.1 Landasan Teori	28
2.1.1 Konflik Sosial Ralf Dahrendorf	28
2.1.2 Resolusi Konflik	29
2.1.3 Teori Konflik Sosial Randall Collins.....	35
2.2 Studi Pendahuluan.....	37
2.3 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	44

3.1	Desain Penelitian	44
3.2	Partisipan dan Lokasi Penelitian	45
3.2.1	Partisipan Penelitian.....	45
3.2.2	Lokasi Penelitian.....	46
3.3	Teknik Pengumpulan Data	46
3.3.1	Observasi.....	46
3.3.2	Wawancara.....	50
3.3.3	Dokumentasi	51
3.4	Instrumen Penelitian.....	52
3.5	Analisis Data	54
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	56
3.7	Alur Penelitian.....	60
3.8	Isu Etik	60
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		62
4.1	Gambaran Umum Lokasi dan Informan Penelitian.....	62
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
4.1.2	Deskripsi Informan Penelitian	65
4.1.3	Sejarah Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan	71
4.2	Temuan Penelitian	83
4.2.1	Penyebab Terjadinya Konflik Sosial Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan.....	83
4.2.2	Dampak yang ditimbulkan dari adanya konflik sosial Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan.....	100
4.2.3	Upaya penyelesaian yang dilakukan untuk meredakan konflik sosial Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan	111
4.3	Pembahasan Penelitian	124
4.3.1	Penyebab Terjadinya konflik sosial Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan.....	124
4.3.2	Dampak yang ditimbulkan dari adanya konflik sosial Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan.....	140
4.3.3	Upaya Penyelesaian yang dilakukan untuk meredakan konflik sosial Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan	148
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		161
5.1	Simpulan.....	161
5.1.1	Simpulan Umum	161

5.1.2	Simpulan Khusus	162
5.2	Implikasi	163
5.2.1	Bagi Gereja HKI Bandung Selatan	163
5.2.2	Masyarakat Umum	164
5.2.3	Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi	164
5.2.4	Bagi Pemerintah	164
5.2.5	Bagi Peneliti Selanjutnya	165
5.3	Rekomendasi	165
5.3.1	Bagi Pihak Gereja HKI Bandung Selatan	165
5.3.2	Bagi Pemerintah	166
5.3.3	Bagi Masyarakat Umum	167
5.3.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	167
DAFTAR PUSTAKA		168
LAMPIRAN.....		175

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Pedoman Observasi.....	48
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	52
Tabel 4. 1 Data Jumlah Jemaat Beserta Penatua.....	64
Tabel 4. 2 Riwayat Informan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3. 1 Alur Analisis Data.....	55
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data.....	58
Gambar 4. 1 Lokasi Gereja HKI Bandung Selatan.....	63
Gambar 4. 2 Project Map Sejarah Pembangunan Gereja HKI Bandung Selatan..	72
Gambar 4. 3 Project Map Penyebab Terjadinya Konflik Sosial Pembangunan Rumah Ibadah	84
Gambar 4. 4 Project Map Dampak Terjadinya Konflik Sosial Pembangunan Rumah Ibadah	101
Gambar 4. 5 Project Map Upaya Penyelesaian Konflik Sosial Pembangunan Rumah Ibadah	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	176
Lampiran 2 Surat Penelitian Kesbangpol.....	180
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian dari Kesbangpol	181
Lampiran 4 Surat Penelitian Kecamatan.....	182
Lampiran 5 Surat Penelitian Kelurahan	183
Lampiran 6 Surat Penelitian Ketua RW Setempat	184
Lampiran 7 Surat Penelitian Ketua RT Setempat	185
Lampiran 8 Surat Penelitian Gereja	186
Lampiran 9 Instrumen Penelitian	187
Lampiran 10 Pedoman Wawancara	192
Lampiran 11 Pedoman Observasi	202
Lampiran 12 Pedoman Studi Dokumentasi.....	205
Lampiran 13 Dokumentasi	206
Lampiran 14 Buku Bimbingan.....	210
Lampiran 15 Matriks Revisi Hasil Sidang Skripsi.....	213

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, F. (2020). Analisis Konflik antara Masyarakat, Pemerintah, dan PT. Semen Indonesia di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Arifinsyah, & Fitriani. (2019). *Konflik Rumah Ibadah (Studi Kasus Relokasi Gereja HKBP Desa Laut Dendang) Arifinsyah dan Fitriani Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Asroni, A. (2020). Resolusi Konflik Agama: Perspektif Filsafat Perennial. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 16(1), 64–78.
<https://doi.org/10.14421/rejusta.2020.1601-04>
- Bakti, A. F. (2018). Resolusi Konflik Dalam Pendirian Rumah Ibadah Gereja Bethel Indonesia Di Kelurahan Kebonlega Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. *Jurnal Caraka Prabu*, 2(2), 120–141.
<https://doi.org/10.36859/jcp.v2i2.384>
- Bercovitch, J., & Jackson, R. (2009). *Conflict Resolution in the Twenty-First Century: Principles, Methods, and Approaches*. University of Michigan Press.
- Budianto, T. (2018). Peran Pemerintah dalam Penyelesaian Konflik Sosial Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*.
- Collins, R. (1975a). *Conflict Sociology: Toward an Explanatory Science*. Academic Press.
- Collins, R. (1975b). *Conflict Sociology A Sociological Classic Updated* (1st ed.). Routledge.
- Dahrendorf, R. (1959). *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford University Press.
- Fathoni, H. (2018). Peran Pemerintah Lokal dalam Mediasi Konflik Keagamaan. *Jurnal Studi Pemerintahan*.
- Fathur, M; Najah, S; Dewi, N. (2020). BHINNEKA TUNGGAL IKA SEBAGAI BENTENG TERHADAP RISIKO KEBERAGAMAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Iain Bone*, 6(2), 1–16.
- Fidiyani, R. (2016). Dinamika Pembangunan Rumah Ibadah Bagi Warga Minoritas

- di Jawa Tengah. *Jurnal Unisbank*, 501–510.
- Firmansyah, M. (2020). Negosiasi dan Peran Mediator dalam Konflik Keagamaan. *Jurnal Studi Konflik Keagamaan*, 15(2), 110–125.
- Fisher, R., & Ury, W. (1981). *Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In*. Penguin Books.
- Galtung, J. (1969). Violence, Peace, and Peace Research. *Journal of Peace Research*, 6(3), 167–191.
- Galtung, J. (1996). *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization*. SAGE Publications.
- Halim, A., & Mubarak, Z. (2021). Pola Konflik Agama Di Wilayah Plural: Studi Kasus Pendirian Rumah Ibadah Di Kota Jambi. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 19(1), 85–109. <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i1.128>
- Halim, I. A. (2018). Peran Agama Dan Negara Dalam Proses Pendirian Rumah Ibadah Kasus Pendirian Gereja Santa Clara Kota Bekasi. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 1, 54–69.
- Hanafi, I. (2018). AGAMA DALAM BAYANG-BAYANG FANATISME; Sebuah upaya Mengelola Konflik Agama. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.24014/trs.v10i1.5720>
- Handayani, L. (2020). Dinamika Konflik Agama dan Peran Pemerintah dalam Penyelesaiannya. *Jurnal Sosiologi Agama*.
- Hanifah, N. N., & Solihati, N. (2023). Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel Kata Karya Rintik Sedu Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di Sma. *SeBaSa*, 6(2), 391–402. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i2.21099>
- Harahap, S. (2018). Konflik Etnis Dan Agama Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.30829/jisa.v1i2.5096>
- Haryanto, T. (2014). Konflik Sosial dan Upaya Penyelesaiannya: Studi Kasus Konflik Rumah Ibadah. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 9(2), 153–168.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.

- Irwandi, E. R. C. (2017). ANALISIS KONFLIK ANTARA MASYARAKAT, PEMERINTAH DAN SWASTA (Studi Kasus di Dusun Sungai Samak, Desa Sungai Samak, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7.
- Issha, H. & N. N. (n.d.). *Kontroversi Pendirian Rumah Ibadah di Indonesia*. Kompas Nasional. Retrieved November 26, 2024, from <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/26/02450071/kontroversi-pendirian-rumah-ibadah-di-indonesia?page=all>
- Kawangung, Y. (2019). Religious moderation discourse in plurality of social harmony in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 160–170. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.277>
- Kusuma, W. (2015). Agama dan Resolusi Konflik (Analisis terhadap Konflik Kegamaan di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 1–10. <https://www.neliti.com/publications/288026/agama-dan-resolusi-konflik-analisis-terhadap-konflik-kega>
- Kusumastuti, H., Dewi, L. K., & Rauf, E. U. T. (2020). Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Konflik Sosial Di Pekon Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 281–290. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.833>
- Mayyasya, D. Z., Rahardjo, T., & Lukmantoro, T. (2022a). (Studi Kasus Penolakan Pendirian Gereja Baptis Indonesia di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang). *Interaksi Online*, 67–70.
- Mayyasya, D. Z., Rahardjo, T., & Lukmantoro, T. (2022b). Mediasi Penyelesaian Konflik Pendirian Rumah Ibadah (Studi Kasus Penolakan Pendirian Gereja Baptis Indonesia Di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang). *Interaksi Online*, 10(2), 1–13.
- Mochamad, A., & Rengganis. (2023). Konflik Sosial Dalam Cerita Berseri Merasa Pintar, Bodoh Saja Tak Punya Karya Rusdi Mathari. *Sapala*, 10, 12–24.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No 主觀的健

康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.

Mukti, A. (2019). Efektivitas Dialog Lintas Agama dalam Penyelesaian Konflik Sosial. *Jurnal Dialog Kebangsaan*.

Nieke, N. (2017). Manajemen Dan Resolusi Konflik Dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 12(2), 51–60. <https://doi.org/10.21009/plpb.122.04>

Nugroho. (2020a). KEBIJAKAN DAN KONFLIK PENDIRIAN RUMAH IBADAH DI INDONESIA. *Jurnal Studi Agama*, 4(2), 1–1. <https://doi.org/10.19109/jsa.v4i2.7341>

Nugroho. (2020b). KEBIJAKAN DAN KONFLIK PENDIRIAN RUMAH IBADAH DI INDONESIA. *Jurnal Studi Agama*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>

Nugroho, R. (2020c). Pendekatan Formal dalam Penyelesaian Konflik Sosial Berbasis Agama. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan*.

Permana, M. H. (2021). Pengaruh Etnosentrisme terhadap Persatuan di Indonesia. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(5), 163–172. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i5.1704>

Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212–221. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1450>

Prasojo, Z. H., & Pabbajah, M. (2020). Akomodasi Kultural Dalam Resolusi Konflik Bernuansa Agama Di Indonesia. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 5(1). <https://doi.org/10.30984/ajip.v5i1.1131>

Pratama, C. D. (n.d.). *Negosiasi sebagai Upaya Penyelesaian Konflik*. Kompas. Retrieved November 26, 2024, from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/10/171609769/negosiasi-sebagai-upaya-penyelesaian-konflik>

- Ramadani, N., Widiyanarti, T., Fauziah, A., Salsabila, R. M., & Firmansyah, I. (2024). *Menguraikan Tantangan yang disebabkan oleh Stereotip Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. 1(3), 1–16.
- Rustamaji, H. (2019). Dinamika Konflik Keagamaan di Indonesia: Aksesibilitas dan Ketimpangan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 23(1), 23–24.
- Santosa, T. R., & Riyanti, M. A. (2019). Mekanisme Penyelesaian Konflik Sosial di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 12–23.
- Santoso, D. (2019). Konflik Sosial dalam Pendirian Rumah Ibadah di Indonesia. *Jurnal Harmoni Sosial*.
- Setiawan, M. (2021). Hubungan Sosial dalam Komunitas Multikultural. *Jurnal Integrasi Sosial*.
- Simarmata, M. J. S., Rizaldy, F. R., Sihombing, L. Y. L., & Amiruddin, M. (2024). Strategi Lobi dan Negosiasi dalam Penyelesaian Konflik Sosial: Studi Kasus Penolakan Pembangunan Gereja HKBP di Cilegon, Indonesia. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i2.18>
- Sukoco, M. (2020). Komunikasi dalam Penyelesaian Konflik Sosial Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(2), 78–85.
- Sultan, U. I. N., Aji, M., Idris, M., Sultan, U. I. N., Aji, M., & Idris, M. (2023). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS E-LEARNING DI SMA ISLAM BUNGA BANGSA SAMARINDA Agus Setiawan M . Asriyanto Riska Astriyani Abstrak. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 713–727.
- Suryana, Y. (2016). Manajemen Konflik dalam Organisasi dan Masyarakat. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sutanto, A. (2021). Mediasi Konflik Sosial dalam Pembangunan Rumah Ibadah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 24(2), 112–130.
- Sutrisno, E. (2020). Peran Mediasi dalam Penyelesaian Konflik Sosial: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Sosial*, 17(3), 97–105.
- Sutrisno, R. (2020). Dampak Konflik Keagamaan pada Kehidupan Sosial dan

- Psikologis Anak. *Jurnal Psikologi Dan Kesejahteraan Anak*, 8(1), 12–21.
- Syahroni, O. (2024). *Warga Tolak Pendirian Gereja di Pegambiran Kota Cirebon*. DetikJabar. https://www.detik.com/jabar/cirebon-raya/d-7619213/warga-tolak-pendirian-gereja-di-pegambiran-kota-cirebon?utm_source=chatgpt.com
- Tinambunan, Anni Wasni, et al. (2022). *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4.2 (2022): 73-86. 4(2), 73–86.
- Tinggi, S., Kristen, A., & Stakn, N. (n.d.). *Jurnal Tumoutou*. 18–26.
- Tiurma, B. (n.d.). *5 Gereja yang Terhalang Pendiannya Karena Terkendala Perizinan yang Tak Kunjung Selesai*. Jawaban. Retrieved November 26, 2024, from <https://www.jawaban.com/read/article/id/2023/07/10/4/230710181627/>
- Triyono, A., & Setyawan, A. J. (2021). Aceh Dan Konflik Agama: Konstruksi Pada Harian Republika. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 141–158. <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14773>
- Turner, J. H. (2005). *Sociological Theory Today*. SAGE Publications.
- Turnip, S. (n.d.). *Menjaga Hak Beribadah: Izin Pembangunan Gereja Bukan Alasan untuk Menghalangi Kebebasan*. Askara. Retrieved November 26, 2024, from <https://www.askara.co/read/2024/10/01/49729/menjaga-hak-beribadah:-izin-pembangunan-gereja-bukan-alasan-untuk-menghalangi-kebebasan>
- Wibisono, S., et al. (2019). Persepsi Ancaman dan Konflik Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*.
- Wijaya, H. (2019). Keberagaman Sosial dan Peran Pemerintah dalam Penyelesaian Konflik Komunitas. *Jurnal Sosial Politik*, 22(1), 45–60.
- Yamani, U. K. (2022). Konflik Pembangunan Rumah Deret Tamansari Di Kota Bandung. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i2.40005>
- Yulianti, E. (2020). Peran Pemerintah dalam Penyelesaian Konflik Berbasis Agama di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 56–67.
- Zakiah. (2016). Konflik dan Kerukunan Antarumat Beragama di Grabag

Kabupaten Magelang. *Harmoni : Jurnal Multikultural & Multireligius*, 15(1), 8–22. <https://jurnalharmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/view/2>